

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Dari uraian skripsi tentang pelaksanaan metode *SEFT Total Solution* dalam menangani trauma remaja korban perkosaan di Yayasan As Samawat Semarang dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan metode *SEFT Total Solution* sebagai salah satu alternatif untuk membantu memulihkan trauma remaja korban perkosaan dengan melalui pendekatan psikologi dan spiritual meskipun metode *SEFT Total Solution* dalam pelaksanaannya mengalami beberapa hambatan tetapi berupaya untuk menyelesaikan permasalahan dari setiap kasus yang dialami oleh klien, baik anak-anak hingga usia lanjut dengan persentase 95% dengan tiga kali tahapan terapi sesuai dengan kondisi dan latarbelakang klien, yang bertujuan agar klien dapat berintegrasi secara sehat dengan masyarakat, sehingga dapat berperan kembali sebagai anggota masyarakat yang bebas dan bertanggung jawab. Adapun langkah-langkah dalam pelaksanaan metode *SEFT Total Solution* yang pertama konselor melakukan diagnosa yaitu memperhatikan masalah klien, kedua mensucikan jiwa dalam hal ini klien disuruh minta maaf kepada Allah SWT atas segala dosa seraya menghadirkan rasa penyesalan, bertekad untuk memperbaiki diri, ketiga

mendoakan sesuai tujuan klien dalam hal ini konselor berharap agar penyakit yang dialami dapat disembuhkan, keempat konselor memberikan nasihat kepada klien dengan beberapa materi singkat yaitu pemahaman tentang aqidah, pembinaan akhlak, dan materi seputar ibadah, keempat konselor melakukan eksekusi dengan lembut atau melakukan *tapping*, dalam langkah inilah yang menjadi pokok pelaksanaan metode *SEFT Total Solution* sehingga klien dapat disembuhkan dengan baik.

2. Proses bimbingan dan konseling Islam dalam pelaksanaan metode *SEFT Total Solution* menangani trauma remaja korban perkosaan di Yayasan As Samawat Semarang adalah suatu rangkaian kegiatan penyampaian atau pemberian nasehat yang Islami oleh pembimbing atau konselor yaitu pada proses tahap awal akan dimulai metode *SEFT Total Solution*, konselor memberikan nasihat dengan materi pemahaman aqidah, pembinaan akhlak, dan materi ibadah. Materi yang disampaikan berkisar pada pemahaman akidah, akhlak dan ibadah. Dalam materi akidah yang disampaikan berkisar tentang keimanan dan ketaqwaan. Materi akhlak yang disampaikan meliputi sifat ikhlas, sabar, bertawakal, dan ikhtiar. Sedang materi ibadah yang disampaikan meliputi ibadah sholat dan dzikir. Materi-materi itu disampaikan dengan nasehat secara langsung kepada klien dengan berdialog, tanya jawab, dan dengan persuasif. Materi-materi ini memiliki fungsi kuratif yang cukup signifikan karena tidak sekedar membantu kesembuhan tetapi juga

mempunyai peran Psikoreligius selama proses penyembuhan dan diharapkan dapat mengaktualisasikan dalam kehidupan nyata. Hal ini sangat membantu klien untuk mengembalikan kondisi psikologisnya kepada kondisi yang lebih baik, dan merupakan salah satu bentuk upaya penyembuhan secara holistik.

B. Saran-saran

Mengingat proses pelaksanaan metode *SEFT Total Solution* dalam menangani trauma remaja korban perkosaan sudah berjalan dengan baik, maka penulis memberikan saran-saran:

1. Untuk konselor atau rohaniawan
 - a. Konselor lebih meningkatkan proses tersebut sehingga maksimal bahkan sempurna.
 - b. Konselor harus menunjukkan sikap empati dan Islami kepada klien agar lebih mudah membangun hubungan komunikasi dan klien dapat menerima materi-materi yang disampaikan.
 - c. Menjadi ahli kesehatan Islam sangat sedikit jumlahnya, maka umat Islam sebagai kaum mayoritas di Indonesia harus dapat memenuhi kebutuhan dalam bidang kesehatan ini.
2. Bagi Yayasan As Samawat
 - a. Hendaknya meningkatkan usaha pemenuhan sarana dan prasarana atau fasilitas guna pelaksanaan metode *SEFT Total Solution*.

- b. Hendaknya tata ruangan untuk proses bimbingan dan konseling Islam di atur dengan baik. Tata ruangan dapat menjadi salah satu alternatif yang efektif untuk proses pemulihan terapi, karena kenyamanan tempat dapat merelaksasi pikiran dan sikap klien.

C. Penutup

Syukur alhamdulillah atas rahmat dan petunjuk-Nya, sehingga penyusunan skripsi tentang pelaksanaan metode *SEFT Total Solution* dalam menangani remaja trauma korban perkosaan di Yayasan As Samawat dapat terselesaikan dengan baik.

Penulis berusaha semaksimal mungkin, namun karena keterbatasan kemampuan penulis menyadari bahwa dalam penyusunan skripsi ini masih jauh dari sempurna, banyak kekurangannya. Meskipun demikian, penulis berharap penelitian yang dilakukan dapat bermanfaat bagi semua, khususnya bagi penulis sendiri. Penulis pun mengharapkan berbagai saran dan kritik demi sempurnanya skripsi ini.